

Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Uswatun Hasanah

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitass Muhammadiyah Sidoarjo**

Abstrak-Pandemi Covid-19 di dunia termasuk di Indonesia menyangkut kebijakan pemerintah, termasuk di bidang itu di bidang pendidikan. Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) di sebagian besar wilayah di Indonesia didukung oleh Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan siswa untuk belajar di rumah dengan bimbingan orang tua. Dengan kebijakan ini, guru dituntut kreatif dan inovatif dalam mengerjakan kurikulum sesuai dengan situasi dan kebutuhan yang ada. Tujuan penelitian adalah untuk mempelajari kurikulum dan pembelajaran selama pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menganalisis dan kemudian menggambarkan secara jelas masalah yang bersumber dari tinjauan pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Inovasi kurikulum merupakan keniscayaan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, terutama untuk diskusi yang berbeda seperti saat ini dalam pandemi Covid-19. 2) Komponen kurikulum adalah tujuan, materi pembelajaran, proses pembelajaran, pencarian bantuan yang diperbarui dalam pelaksanaannya yaitu dengan memanfaatkan internet dan TVRI.

Kata Kunci: Inovasi kurikulum, pengajaran, pandemi Covid-19

Pendahuluan

Sejak pertama kali ditemukannya virus korona pada bulan Desember 2019 di Kota Wuhan, pertumbuhannya masih bahkan sekarang sudah melanda ke lebih dari 200 negara termasuk Indonesia. Pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menekan penyebaran Covid 19 nama lain virus korona yaitu dengan penerapan masker). Dan siswa yang belajar di rumah dengan bimbingan kedua orang tua, dan berbagai aturan yang lain yaitu penghapusan ujian nasional, dengan belajar di rumah sampai sekarang menimbulkan permasalahan bagi orang tua, siswa dan guru karena belum terbiasa belajar jarak jauh. Selain itu, belajar jarak jauh kurang interaktif. kehadiran siswa yang kadang sulit terkontrol, dan tingkat kehadiran jauh menurun yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor dalam diri siswa dan kontrol orang tua yang kurang optimal. Data terakhir yang terjangkit Ada 15.438 Kasus Covid 19 di Indonesia, bertambah 689 (Kompas.com).

Perkembangan covid yang masih dan sangat sulit diprediksi pertambahannya dan juga kapan berakhirnya. Tentu saja hal ini sangat berpengaruh pada masa depan sekolah, kapan masuk sekolah lagi, kapan Kegiatan Belajar Mengajar manual di sekolah seperti biasa dan berbagai kegiatan sekolah lainnya yang tidak menentu. Maka siswa akan terus belajar di rumah dengan tambahan beban dengan adanya PSBB yang susah untuk berinteraksi di lingkungannya masing-masing. Dengan ini,

maka terdapat aturan kepada para guru untuk kreatif menyesuaikan diri dengan perkembangan lingkungan yang sedang berubah

Pembahasan

Inovasi Kurikulum

Inovasi berasal dari kata laadi inovasi merupakan perubahan, dalam hal ini perubahan karena situasi pandemi (wabah) Covid-19. Perubahan tersebut terjadi dalam semua sektor terutama bidang pendidikan. Siswa sudah tidak bisa lagi belajar seperti biasa berangkat ke sekolah tetapi belajar di rumah dengan bimbingan orang tua. Guru berinteraksi dengan siswa dari jauh dengan menggunakan moda daring (dalam jaringan) dengan bantuan layanan internetjaringan) dengan bantuan layanan internet Dengan siswa belajar di rumah maka akan terjadi pergeseran perubahan terutama dalam bidang kurikulum.

Inovasi kurikulum ini sangat berperan karena sangat berhubungan dengan berbagai pihak, terutama peserta didik. inovasi kurikulum ini sejatinya mengandung makna serangkaian perubahan yang dilakukan pengembang kurikulum untuk beradaptasi dengan perkembangan lingkungan. dengan demikian akan terdapat perubahan dalam hal tujuan, isi dan bahan pelajaran. tiga poin inilah yang termasuk dalam komponen kurikulum yang merupakan ruang lingkup garapan bidang kegiatan belajar mengajar. walaupun tidak semua komponen kurikulum terdapat dalam definisi kurikulum ini.

Komponen Tujuan

Komponen kurikulum yang pertama adalah tujuan. dan mempunyai peran yang sangat strategis karena sebagai awal yang mengarahkan dan mempengaruhi komponen lainnya. Dari perspektif administrasi dan manajemen pendidikan, tujuan ini merupakan bagianintegral dari fungsi perencanaan (planning), karena dengannya maka segala sumberdaya organisasi pendidikan dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan tujuan pula, terdapat upaya untuk memperhitungkan berbagai kemungkinan adanya hambatan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan. para pengembang inovasi telah dengan cermat menentukan aspek tujuan ini sehingga segala resiko telah dipertimbangkan dengan matang. Komponen tujuan ini mengalami perubahan karena berdasarkan situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat. Kondisi Covid-19 sangat mempengaruhi tujuan pembelajaran, walaupun tidak seluruhnya berubah tetapi beradaptasi sebgaiian dengan menambah atau mengurangi tujuan yang telah ada. Hal ini didasarkan pada asas pengembangan kurikulum diantaranya asas sosiologis dan asas teknologis. Berbagai keluhan, aspirasi, dan kehendak warga masyarakat, khususnya peserta didik dan orangtua selama pendemi Covid berlangsung, harus menjadi perhatian serius dari pengembang kurikulum.

Komponen Isi atau Materi

Rumusan tujuan tidak akan berarti tanpa adanya materi bahan yang akan dipelajari peserta didik. Isi/materi kurikulum sebagai bahan ajar dan bahan kajian dapat diperoleh dari berbagai sumber. Untuk melakukan inovasi kurikulum agar lebih mudah menentukan bahan ajar bisa dengan mengambil prinsip dari dari asas pengembangan kurikulum yaitu filosofis, psikologis dan sosiologis teknologis. Asas filosofis berarti pandangan hidup dan cara berpikir yang ada di masyarakat beserta budayanya, asas psikologis berhubungan dengan kondisi siswa, sedangkan asas sosiologis teknologis berhubungan dengan kondisi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Asas filosofis berkenaan dengan nilai-nilai sosiokultural yang hidup, terpelihara dan berkembang di masyarakat yang menjadi acuan dalam sikap dan perilaku manusia. Nilai-nilai ini tumbuh dari hasil interaksi warga masyarakat yang berlangsung demikian lama dan diwariskan dari satu generasi kepada generasi lainnya, secara sosialisasi maupun enkulturasi. Inovasi kurikulum yang dilakukan di tengah pandemi Covid 19 ini tentu harus menyesuaikan diri dengan nilai-nilai tersebut. Penggunaan teknologi tidak mendegradasi nilai-nilai yang telah berurat akar di masyarakat dan memang kompatibel dengan perkembangan jaman. Salah satu contoh nilai ini adalah , baik dari segi usia, pengalaman, pendidikan maupun yang lainnya. Masyarakat sebagai sumber kurikulum diartikan secara filosofis bahwa peserta didik dipersiapkan untuk dapat hidup di masyarakat.

Artinya dengan kondisi pandemi seperti ini, siswa mesti tetap survive belajar dengan semangat yang tinggi dan tetap berkarya dengan kreatif. Materi ajar PAI nya disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitarnya, sehingga isi kurikulum meaningful (bermakna) yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, kepada siswa akan dibelajarkan tentang cara beradaptasi yang tepat lingkungan yang sedang mengalami perubahan sangat besar, berupa pandemi Covid 19. Setelah sumber materi kurikulum diperoleh, tahapan selanjutnya adalah penyeleksian materi kurikulum. Sanjaya (2007:116) menyarankan tahapan penting pengembangan kurikulum yaitu : 1) Mengidentifikasi kebutuhan 2) Mendapatkan bahan kurikulum, 3) Menganalisis bahan, dan 4) Membuat keputusan. Mengidentifikasi kebutuhan maksudnya adalah mencari ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan. Sehingga penentuan materi tersebut dimulai dari penilaian apakah materi kurikulum itu memenuhi atau dianggap mencapai tujuan atau tidak.

Referensi

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementantation of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Arifin, M. B. U. B., Sholeh, M., Hafiz, A., Agustin, R. D., & Wardana, M. D. K. Developing Interactive Mobile Mathematics Inquiry to Enhance Students' Mathematics Problem-solving Skill. *iJIM*, 15(01), 2021.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bando, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. *Nizamia Learning Center*, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In *1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017)*. Atlantis Press.

- Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., & Rosid, M. A. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA ALAT PERAGA EDUKATIF INTERAKTIF (APEI) LABORATORIUM BENGKEL BELAJAR BERBASIS CUSTOM BY USER. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1).
- Pakistyaningsih, A., Nurdyansyah, N., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Rais, P. (2019). School library utilization technology model to improve reading interest and reading ability in elementary education. *Universal Journal of Educational Research*, 7(9), 1945-1955.
- Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.
- Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.

PUSTAKA

- Ansoff, H. Igor dan Edward J.McDonnell. *Implanting Strategic Management*. Second Edition. York: Prentice Hall.1990.
- Arifin, Zaenal. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.2013.
- Fraser, Kym (Editor). *Education Development and Leadership in Higher Education. Developing an Effective Institutional Strategy*.London: RoutledgeFalmer.Taylor & Francis Group. 2005